

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Objek Dan Ruang Lingkup Penelitian

Dalam rangka meneliti pengaruh variabel bebas yaitu pengembangan karir dan kepuasan kerja variabel terikat yaitu komitmen organisasi, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada PT X yang berada di wilayah Jakarta Timur. PT X merupakan perusahaan bidang konsultasi dan teknik konstruksi, kegiatan utama yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi untuk pekerjaan perencanaan dan pengawasan bangunan gedung. Saat ini PT X wilayah Jakarta Timur memiliki karyawan tetap level staff yang berjumlah 121 karyawan.

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap level staff dimana mereka mempunyai karakteristik yang sesuai dengan variabel – variabel yang akan diteliti. Peneliti terlebih dahulu pada pertengahan bulan september 2018 guna mencari tahu gambaran mengenai permasalahan yang terjadi pada karyawan PT X yang berkaitan dengan pengembangan karir dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi.

1. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapat informasi terkait dengan fenomena

kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner (angket)

Sedangkan, penelitian *explanatory* bertujuan untuk menguji suatu hipotesis guna menerima atau menolak hipotesis hasil penelitian yang ada yaitu pengembangan karir dan kepuasan kerja sebagai variabel bebas terhadap komitmen organisasi karyawan PT.X Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi di lapangan atau wilayah tertentu. Arikunto (2013:3). Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, penyebaran kuesioner bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban para responden (Nazir, 2014:179).

2. Populasi dan Sampel

2.1 Populasi

Suntoyo (2013:13) Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diperoleh kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap level staff PT. X yang berjumlah 121 orang.

2,2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau sensus.

Menurut sugiyono (2014 : 68), teknik sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka sampel penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu seluruh karyawan tetap pada level staff PT X wilayah Jakarta Timur yang berjumlah 121 orang.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek dan objek penelitian. Data primer diperoleh dari hasil sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap subjek/objek dan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan di PT X

- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan karyawan di PT X
- c. Kuesioner, Data kualitatif diambil dari penyebaran data dan kuesioner pada responden melalui kuesioner *online (google form)*. Dari penyebaran kuesioner yang diisi responden tersebut, peneliti akan mengolah dan melihat kembali data-data yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Peneliti juga menggunakan data sekunder. Menurut Umar data sekunder adalah data primer yang telah diolah menjadi tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga lebih informatif oleh pihak lain. Data yang diperoleh langsung dari PT. X wilayah Jakarta Timur yaitu data fluktuasi tingkat absensi

C. Operasionalisasi Variabel dan Pengukurannya

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai yang mempunyai variasi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Putu Agung & Yuesti, 2017). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu Pengembangan Karir (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) serta satu variabel terikat yaitu Komitmen Organisasi (Y).

Tabel III. 1
Operasional Variabel Pengembangan Karir

Pengembangan Karir (X1)				
Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Pengukuran
Pengembangan karir adalah proses peningkatan kemampuan kerja individu yang dicapai dalam rangka mencapai karir yang diinginkan	Kejelasan karir	Kenaikan pangkat secara jelas	1	Likert
		kesempatan menjadi pemimpin	2	Likert
		kesempatan menduduki jabatan tertentu	3	Likert
	Pengembangan diri	Kesempatan pelatihan	4	Likert
		Kesempatan pendidikan	5	Likert
		Kesempatan mengikuti seminar	6	Likert
Rivai dan Sagala (2016), siagian (2015)	Perbaikan mutu kinerja	peningkatan disiplin diri	7	Likert
		Kesetiaan	8	Likert
		peningkatan motivasi di kalangan karyawan	9	Likert

Tabel III. 2
Operasional Variabel Kepuasan Kerja

Kepuasan Kerja (X2)				
Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Pengukuran
kepuasan kerja adalah sekumpulan sikap, pemikiran, dan perasaan senang atau tidak senang terhadap pekerjaan yang dilakukan dan merupakan tingkat	Pekerjaan	Tugas	10	Likert
		Kesempatan Belajar	11	Likert
		Tanggung Jawab	12	Likert
		Minat	13	Likert
	Upah	sistem penggajian	14	Likert
		keadilan penggajian	15	Likert

afeksi seseorang terhadap pekerjaan dan situasi pekerjaan yang berkaitan dengan sikap pekerja atas pekerjaannya. Arfandi (2018), H. Edy Sutrisno (2014)	Promosi	Peluang Promosi	16	Likert
		Keadilan Promosi	17	Likert
	Pengawasan	Pengawasan dari atasan	18	Likert
		Hubungan dengan atasan	19	Likert
		Atasan memberikan bimbingan	20,21	Likert
	Rekan Kerja	Dukungan dari rekan kerja	22	Likert
		Hubungan dengan rekan kerja	23	Likert

Tabel III. 3

Operasional Variabel Komitmen Organisasi

Komitmen Organisasi (Y)				
Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Pengukuran
komitmen organisasi adalah keadaan psikologis individu yang berhubungan dengan keyakinan, kepercayaan dan penerimaan yang kuat terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi, kemauan yang kuat untuk bekerja demi organisasi dan tingkat sampai sejauh mana ia tetap ingin menjadi anggota organisasi. Robbins dan Judge dalam Zelvia (2015), Kreitner dan Kinicki dalam Putu dan I Wayan (2017)	Komitmen Afektif	Keinginan berkarir di organisasi.	24	Likert
		Rasa percaya terhadap organisasi	25	Likert
	Komitmen berkelanjutan	Kehilangan pendapatan jika meninggalkan perusahaan	26	Likert
		Pilihan alternative perusahaan lain.	27	Likert
	Komitmen normatif	Bertanggung jawab	28, 29	Likert
		Keinginan membalas jasa ke perusahaan.	30	Likert

Data : diolah oleh peneliti, 2021.

2. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembaran kuesioner dengan 30 butir pertanyaan yang berisi pertanyaan terstruktur untuk dijawab oleh responden dengan menggunakan skala likert. Skala likert sebagai skala untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu tentang fenomena sosial menurut Sugiyono (2014:93). Variabel yang akan diukur dengan skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Untuk mengukur variabel untuk penelitian ini, peneliti memakai skala likert dengan menggunakan empat alternatif jawaban. Dengan alasan peneliti berpendapat bahwa ada kelemahan dengan lima alternatif karena responden cenderung memilih alternatif yang ada ditengan (karena dianggap paling gampang dan tidak hampir berpikir), Arikunto (2010:284). Dan dapat dilihat dengan tabel III. 4 sebagai berikut :

Tabel III. 4
Bobot skor skala lkert

Pilihan jawaban	Kode	Bobot Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Setuju	S	3
Sangat Setuju	SS	4

Sumber : Diolah oleh peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat jawaban dengan pernyataan sangat tidak setuju (STS) memiliki bobot skor dengan nilai terendah yaitu 1, sedangkan

pilihan jawaban tidak setuju (TS) memiliki bobot skor dengan nilai 2, pilihan jawaban setuju (S) memiliki bobot skor dengan nilai 3 dan terakhir dengan pernyataan setuju (S) memiliki bobot tertinggi dengan nilai 4.

D. Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari seluruh data yang sudah terkumpul. Peneliti menggunakan metode analisis regresi dan perangkat lunak SPSS 25 (*Statistical Package for The Social Science*) untuk mengolah serta menganalisis hasil data yang telah dikumpulkan.

E. Uji Instrumen

Sebelum melakukan uji hipotesis terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi, antara lain yaitu melakukan uji instrumen penelitian berupa uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Priyatno (2010:17), uji validitas biasanya digunakan untuk mengukur ketepatan suatu sistem dalam kuesioner, apakah item-item di dalam kuesioner sudah tepat dalam mengukur yang ingin diukur atau memang belum tepat.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Bivariate Pearson* yaitu mengkorelasikan antara skor tiap item dengan skor total instrumen (Priyatno, 2010:14). Taraf signifikansi sebesar 0,05. Adapun rumus dari r hitung adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi parsial

n = Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor total variabel

Dengan kriteria keputusan uji validitas sebagai berikut:

1. Jika r hitung > r tabel (dengan taraf signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika r hitung < r tabel (dengan taraf signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Kuncoro (2003:154), uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Dengan kata lain, jawaban dari kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban kuesioner tersebut hasilnya konsisten dari waktu ke waktu. Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian harus memiliki validitas dan realibilitas yang dapat diandalkan. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

Dimana :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

- r_i = Reliabilitas instrument
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 σ_b^2 = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = Jumlah varians total

Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,6 maka instrumen penelitian reliabel.
- b. jika nilai *cronbach's alpha* < 0,6 maka instrumen penelitian tidak reliabel

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bagian dari teknik statistik untuk menganalisis data secara deskripsi maupun menggambarkan data yang sudah terkumpul. Menurut Suryabrata (2015:348), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data mentah variabel penelitian merupakan hasil penelitian yang didapat melalui

kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu seluruh karyawan tetap level staff PT. X wilayah Jakarta Timur yang berjumlah 121 karyawan. Hasil jawaban dari kuesioner tersebut akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum kondisi perusahaan mengenai pengembangan karir, komitmen organisasi dan kepuasan kerja. Untuk memudahkan dalam menginterpretasikan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner pada masing-masing variabel. Peneliti mengacu pada kriteria interpretasi skor sebagai berikut :

Tabel III. 5
Kriteria Interpretasi Skor

skor kriteria	pengembangan karir	Kepuasan Kerja	Komitmen Organisasi
	S+SS	S+SS	S+SS
0% -25%	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
25% -50%	Rendah	Rendah	Rendah
50% -75%	Tinggi	Tinggi	Tinggi
75% -100%	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi

F. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapat memiliki ketepatan dalam estimasi, agar tidak terjadi bias dan konsisten serta untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi berganda dilakukan uji asumsi

klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain

1. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi. Jika besar VIF < 5 atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016;134). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain hasilnya homoskedastisitas dimana variance residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas atau homoskedastisitas (2010).

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikat (Priyatno, 2010). Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan software Statistical Product and Service Solution (SPSS), dengan menggunakan test for linearity pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05.

5. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2010), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas juga berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov dan dikatakan normal jika nilai signifikan dari setiap variabel yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi $>0,05$.

G. Analisis Regresi

1. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (T. Wijaya, 2012). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif. Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y : Komitmen Organisasi

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X1 : pengembangan karir

X2 : Kepuasan Kerja

2. Uji T

Mahadianto dan Setiawan (2013:56) Uji hipotesis secara individual diketahui dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Aturan keputusannya jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka hipotesis penelitian secara individual diterima (signifikan). Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka hipotesis penelitian secara individual ditolak (tidak signifikan). Hipotesis penelitian:

- $H_0: \beta_i \leq 0$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- $H_a: \beta_i > 0$, artinya variabel bebas berpengaruh positif dan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau jika p-value pada kolom sig. < 5% atau 0,05. Artinya variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima atau jika nilai p-value pada kolom sig > 5% atau 0,05. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

3. Analisa Koefisien Adjust (R^2)

Koefisien determinasi (*adjusted* R^2) adalah sebuah bilangan yang menyebutkan proporsi (*presentase*) variasi perubahan nilai-nilai variabel

dependen (Y) yang ditentukan oleh variasi perubahan nilai-nilai seluruh variabel independen (X_i). (Gani dan Amalia, 2018:158).

Menurut Deviyanti, *et.al.*, (2017), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang dipergunakan dalam melihat koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah nilai pada kolom *Adjusted R Square*. Dalam penelitian ini kriteria *Adjusted R²* yang digunakan yaitu:

- a. Nilai *Adjusted R²* yang mendekati atau sama dengan satu, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.
- b. Nilai *Adjusted R²* yang mendekati atau sama dengan nol, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau dapat dikatakan tidak ada hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat.